

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operatif di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien post operasi *ca mammae* dalam menganalisis tingkat mobilisasi fisik pasien dengan intervensi teknik relaksasi napas dalam dan *shoulder* ROM metode demonstrasi di RS Urip Sumoharjo Tahun 2025.

B. Subjek Asuhan

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama nyeri pada pasien post operasi *ca mammae* di RS Urip Sumoharjo Tahun 2025. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien post operasi *ca mammae* dengan tindakan mastektomi
- b. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan berusia di atas >50 tahun
- c. Pasien kooperatif dan dalam kesadaran penuh dengan nyeri pasca operasi

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien dengan nilai GCS di bawah 10
- b. Pasien yang mempunyai penyakit penyerta
- c. Pasien yang menolak berpartisipasi dalam penelitian

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif pada pasien post operasi ini dilakukan di ruang pesona alam 2 RS Urip Sumoharjo Kota Bandar Lampung.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif pada tanggal 17 – 22 Maret 2025.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medis pasien terkait.

a. Observasi

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah dilakukan intervensi teknik relaksasi napas dalam dan *shoulder* ROM pasien di ruang post operasi dan dipantau perkembangan pasien selama 3 hari di ruang perawatan pasien.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe* pada pasien post operasi *ca mammae* dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

Pada pasien *ca mammae* pemeriksaan fisik berfokus pada thorax (dada) bagian payudara.

d. Studi dokumentasi atau rekam medik

Studi dokumentasi yang digunakan berdasarkan catatan medis dan hasil pemeriksaan penunjang

2. Sumber Data yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga.

E. Penyajian Data

Dalam proses pengumpulan data karya ilmiah ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Etika Keperawatan

1. *Autonomy* (menghargai hak hak pasien)

Peneliti melakukan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan kepada pasien dan memberikan lembar *informed consent* kepada pasien untuk menyatakan bahwa pasien bersedia dilibatkan dalam penelitian ditandai dengan pasien mendatangi lembar *informed consent*.

2. *Non-maleficence* (tidak merugikan)

Peneliti memberikan informasi kepada pasien sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan *clinica / instructure* atau perawat ruangan agar meminimalisir data yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi pasien mengalami nyeri hebat atau pendarahan sehingga dapat mencidrai pasien.

3. *Justice* (keadilan)

Peneliti memberikan asuhan keperawatan dan memperlakukan seluruh pasien secara adil sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing pasien dan memberikan pelayanan yang baik untuk pasien.

4. *Fidelity* (menepati janji)

Peneliti berjanji setia tidak akan meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan tersebut kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

5. *Beneficiene* (berbuat baik)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

6. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

7. *Veracity* (kejujuran)

Peneliti menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin.